

# **RESPON PRODUKSI TANAMAN KEDELAI VARIETAS ANJASMORO TERHADAP APLIKASI BIO-MATRICONDITIONING DAN PEMUPUKAN**

**Oleh**

**Putu Eko Septiawan  
NPM 17713036**

## **RINGKASAN**

Kedelai (*Glycine Max L.Meeriil*) merupakan komoditas pangan penting setelah padi dan jagung. Kandungan proteinnya cukup tinggi rata-rata mencapai 37 – 43%, lemak  $\pm 18$  (Sumadi, dkk, 2017) sehingga kedelai merupakan bahan baku potensial untuk produk olahan, baik skala industri rumah tangga maupun untuk industri pangan dan pakan. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui respon produksi tanaman kedelai varietas Anjasmoro terhadap *bio-matriconditioning* dan Mengetahui respon produksi tanaman kedelai varietas Anjasmoro terhadap pemupukan serta Mengetahui interaksi antara *bio-matriconditioning* dan pemupukan terhadap produksi tanaman kedelai varietas Anjasmoro. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus – Desember 2021 di laboratorium dan lahan *Seed Teaching Farm*. Program Studi, Teknologi Perbenihan, Politeknik Negeri Lampung. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial. Faktor pertama adalah *Bio-Matriconditioning*. yang terdiri dari tiga taraf. Faktor ke dua adalah pemupukan yang terdiri dari enam taraf perlakuan. Setiap perlakuan di ulang sebanyak 3 kali sehingga terdapat 54 satuan percobaan. Hasil dari penelitian ini. Bio matriconditionig berpengaruh terhadap peningkatan jumlah bintil akar tanaman kedelai yaitu pada aplikasi *Tricoderma* dan *Pseudomonas* Pemupukan berpengaruh terhadap peningkatan bobot 100 butir dan bobot polong basah. yaitu pemupukan dengan pupuk organik sudah cukup mampu meningkatkan variabel tersebut. Terdapat interaksi antara *bio-matriconditioning* dengan pemupukan yang terjadi pada variabel pengamatan bobot brangkasan basah dan bobot biji kering pertanaman.